Math Educa Journal 7 (2) (2023): 132-141
MATH EDUCA
Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika
Website: http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/matheduca
Email: mej.uinibpadang@gmail.com

PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMPN 46 KONAWE SELATAN

[1]Dedyerianto*, [2]Yuli Anggrestiani
[1,2]Tadris Matematika, FTIK, IAIN Kendari, Indonesia
E-mail: [1]dedyoke1987@gmail.com , [2]anggrestiani07@gmail.com

Received: August 2023; Accepted: September 2023; Published: Oktober 2023

Abstract

The research aims to determine the effect of online learning and interest in learning on student learning outcomes at SMPN 46 Konawe Selatan. The method used in this research is a survey method with a quantitative approach. The population in this study were all students in grades VII and VIII even semester, totaling 60 students, for the 2020/2021 academic year, the sample selection was carried out using a multistage random sampling technique, namely a combination of simple random sampling and stratified random sampling, after selecting the sample, 49 students were selected .Learning data in the network and learning interest were obtained from questionnaires, while data collection on students' mathematics learning outcomes was taking test scores. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results showed that online learning and interest in learning had an effect on students' learning outcomes in mathematics, with a contribution of 12.7% while the remaining 87.3% was influenced by other variables outside those studied. The results of this study also show that students' mathematics learning outcomes have a mastery level of learning outcomes of 71.42%, with students' mathematics learning outcomes included in the medium category.

Keywords: Online, interest in learning, learning outcomes of mathematics

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 46 Konawe Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan siswa kelas VII dan VIII semester genap yang berjumlah 60 siswa, tahun ajaran 2020/2021, pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *multistage random sampling* yakni penggabungan *simple random sampling* dan *stratified random sampling,* setelah pemilihan sampel dan yang terpilih sebanyak 49 siswa. Data pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar diperoleh dari angket, sedangkan pengambilan data hasil belajar matematika siswa yaitu mengambil nilai ulangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan kontribusi sebesar 12,7% sedangkan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa memiliki tingkat ketuntasan hasil belajar sebesar 71,42%, dengan hasil belajar matematika siswa masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci: Daring, minat belajar, hasil belajar

*Corresponding author.
© 2023. Author.
p-ISSN: 2580-6726
e-ISSN: 2598-2133

PENDAHULUAN

Salah satu media yang digunakan dalam belajar adalah penggunaan internet. Internet *(Interconection Networking)* merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para peserta didik dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dengan inovatif melalui internet.

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar (Mustofa et al., 2019), pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar, sehingga dapat menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Ahmed, 2018) , bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam sekolah, akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara online.

Salah satu faktor yang mungkin dapat memperbaiki permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran. Secara umum, media berperan membuat pendidikan menjadi lebih produktif, berdaya mampu tinggi, aktual dan menarik. Secara khusus, media bermanfaaat untuk menyederhanakan materi pelajaran yang kompleks, menampak besarkan yang kecil, menampak kecilkan yang besar, mempercepat dan memperlambat proses, mendekatkan yang jauh, menjauhkan yang dekat dan lain sebagainya**.**

Berdasarkan observasi dari peneliti peserta didik kelas VII dan VIII SMPN 46 Konawe Selatan yang bertempat di Desa Potuho Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan, diantara beberapa siswa masih bingung dalam menggunakan media pembelajaran dalam jaringan yaitu dalam mengoprasikan aplikasi *WhatsApp*, meskipun terkendala dari segi pembelajaran mereka tetap belajar matematika dari rumah dengan menggunakan media internet atau pembelajaran dalam jaringan (daring) agar mereka tidak tertinggal materi pembelajaran. Masih banyak peserta didik yang kurang memahami belajar matematika menggunakan media internet, sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga menyebabkan tidak paham dan tingkat minat belajar matematika siswa menurun dikarenakan mereka sulit untuk memahami materi yang dijelaskan secara tidak langsung.

Corona Virus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Zhou et al., 2020). Pandemi Covid-19 menjadi persoalan multi dimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sector pendidikan yang

menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik, masa darurat pandemik ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung, hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak.

Dalam menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar terutama belajar matematika dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya saja dengan memberikan metode dan media pembelajaran kepada peserta didik agar minat peserta didik bertambah dalam belajar matematika dan peserta didik yang memiliki bakat dalam dirinya akan lebih mudah mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar (Ahmed, 2018)

Di masa pandemic pembelajaran secara daring menjadi salah satu alternatif cara belajar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hasil belajar dalam penelitian ini, merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya selama pasa belajar daring. Sehingga sangat penting untuk diketahui oleh seorang pengajar sebagai bentuk gambaran hasil dari pencapaian siswa terhadap mata pelajaran yang telah dipelajarinya. Dengan mengetahui hasil belajar siswa, maka guru bisa melaukan upaya perbaikan dalam memberikan pembelajaran yang inovatif pada siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar terhadap pemahaman matematika siswa di SMPN 46 Konawe Selatan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII dan VIII semester genap berjumlah 60 siswa yang terdaftar pada semester Genap tahun ajaran 2020/2021 yang bertempat di Desa Potuho Jaya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 49 siswa kelas VII dan VIII di SMPN 46 Konawe Selatan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *multistage random sampling* yakni penggabungan *simple random sampling* dan *stratified random sampling.*

Teknik pengumpulan data pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar diperoleh dari angket, sedangkan pengambilan data hasil belajar siswa yaitu mengambil nilai rata-rata dari ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester yang. Uji coba instrumen menggunakan validitas empiris, secara teori uji validitas dapat diukur dari korelasi product

moment atau korelasi Pearson (Amanda et al., 2019).

Berikut ketentuan valid atau tidaknya instrumen:

Tabel 1. Interpretasi Validitas

Nilai	Interpretasi Validitas
$r_{xy} < r_{tabel}$	Invalid
$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid

Sudjiono, 2015

Selanjutnya menentukan r_{tabel} dengan $df = n - 2$ dan taraf signifikasi sebesar 0,05. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid). Begitupun sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Dalam Jaringan

No	r_{hit}	r_{tab}	Ket	No	r_{hit}	r_{tab}	Ket
1	0.301	0.281	V	16	0.441	0.281	V
2	0.661	0.281	V	17	0.352	0.281	V
3	0.495	0.281	V	18	0.318	0.281	V
4	0.308	0.281	V	19	0.437	0.281	V
5	0.331	0.281	V	20	0.374	0.281	V
6	0.557	0.281	V	21	0.449	0.281	V
7	0.353	0.281	V	22	0.319	0.281	V
8	0.441	0.281	V	23	0.464	0.281	V
9	0.498	0.281	V	24	0.228	0.281	TV
10	0.358	0.281	V	25	0.317	0.281	V
11	0.454	0.281	V	26	0.352	0.281	V
12	0.373	0.281	V	27	0.338	0.281	V
13	0.301	0.281	V	28	0.382	0.281	V
14	0.457	0.281	V	29	0.117	0.281	TV
15	0.288	0.281	V	30	0.281	0.281	TV

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

No	r_{hit}	r_{tab}	Ket	No	r_{hit}	r_{tab}	Ket
1	0.433	0.281	V	16	0.286	0.281	V
2	0.284	0.281	V	17	0.350	0.281	V
3	0.445	0.281	V	18	0.303	0.281	V
4	0.389	0.281	V	19	0.285	0.281	V
5	0.457	0.281	V	20	0.435	0.281	V
6	0.439	0.281	V	21	0.049	0.281	TV
7	0.497	0.281	V	22	0.117	0.281	TV
8	0.363	0.281	V	23	0.113	0.281	TV
9	0.311	0.281	V	24	0.097	0.281	TV
10	0.294	0.281	V	25	0.285	0.281	V
11	0.435	0.281	V	26	0.438	0.281	V
12	0.196	0.281	TV	27	0.441	0.281	V
13	0.331	0.281	V	28	0.393	0.281	V
14	0.309	0.281	V	29	0.363	0.281	V
15	0.064	0.281	TV	30	0.102	0.281	TV

Setelah uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas, berikut interpretasi reliabilitas instrumen yang digunakan;

Tabel 4. Interpretasi Nilai r

Nilai	Interpretasi Reliabilitas
0.88 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.79	tinggi
0.40 – 0.59	sedang
0.20 – 0.39	rendah
0.00 – 0.19	Sangat rendah

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur yang telah disebarkan dapat dipercaya. Teknik yang digunakan untuk menguji realibilitas koefisien *Cronbach's alpha* (α). Kuesioner dikatakan reliable jika nilai $\alpha >$ 0,60 (Ismail, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Angket

No	variabel	Cronbach's Alpha	Interpretasi Reliabilitas
1	Pembelajaran dalam jaringan	0.83	Sangat tinggi
2	Minat belajar	0.65	Tinggi

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linar berganda yang dilakukan dengan uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan hipotesis ;

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

H_1: minimal ada satu $\beta_i \neq 0$

Dengan ketentuan :

H_0 = tidak terdapat pengaruh pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa.

H_1 = minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap Hasil belajar

matematika siswa.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan alat uji Analisis Regeresi Linear Berganda. Tujuan dari uji regresi linear berganda ini untuk memprediksi nilai variabel tak bebas apabila nilai-nilai variabel bebasnya diketahui. Disamping itu juga untuk mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel bebasnya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Pembelajaran Daring

Analisis deskriptif pembelajaran dalam jaringan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Data untuk menentukan kategori pembelajaran dalam jaringan di SMPN 46 Konawe Selatan yang diperoleh dari hasil angket sebanyak 27 butir pernyataan. Berikut hasil dari obeservasi:

Perhitungan kategori untuk pembelajaran dalam jaringan, jumlah skor total 3567, jumlah responden 49, jumlah item angket 27, skor ideal (Sit) = $4 \times 49 = 196$ dan rata-rata item masing-masing pertanyaan $\left(\underline{X_i}\right)$ = jumlah skor/jumlah item = $\frac{3567}{27} = 132{,}11$; sehingga penilaian dengan angka persentase dihitung menggunakan rumus berikut (Suleang dkk, 2020):

$$AP = \frac{(\underline{X_i})}{sit} \times 100$$

Keterangan:

AP = Angka Persentase yang dicari

$\underline{X_i}$ = Skor rata-rata item variabel

Sit = Skor ideal

Perhitungan untuk menentukan persentase pada variabel pembelajaran dalam jaringan sebagai berikut:

$$AP = \frac{(\underline{X_i})}{sit} \times 100$$

$$AP = \frac{132{,}11}{196} \times 100 = 67{,}40\%$$

Tabel 6. Kategori Pembelajaran Daring

Interval (%)	Kategori
0≤ X≤20	Sangat Rendah
21< X >40	Rendah
41< X >60	Cukup
61< X >80	Tinggi
81< X >100	Sangat Tinggi

Berdasarkan perhitungan persentase pada Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam jaringan di SMPN 46 Konawe Selatan termasuk kategori tinggi.

2. Analisis Deskriptif Minat Belajar

Analisis deskriptif minat belajar dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Data untuk menentukan kategori pembelajaran dalam jaringan di SMPN 46 Konawe Selatan yang diperoleh dari hasil angket sebanyak 23 butir pernyataan. Berikut hasil dari obeservasi:

Perhitungan kategori untuk pembelajaran dalam jaringan, jumlah skor total 2905, jumlah responden 49, jumlah item angket 23, skor ideal (Sit) = $4 \times 49 = 196$ dan rata-rata item masing-masing pertanyaan $\left(\underline{X_i}\right)$ = jumlah skor/jumlah item = $\frac{2905}{23} = 126{,}30$; sehingga penilaian dengan angka persentase dihitung menggunakan rumus berikut:

$$AP = \frac{(\underline{X_i})}{sit} \times 100$$

Keterangan:

AP = Angka Persentase yang dicari

$\underline{X_i}$ = Skor rata-rata item variabel minat belajar

Sit = Skor ideal

Perhitungan untuk menentukan persentase pada variabel minat belajar sebagai berikut:

$$AP = \frac{(\underline{X_i})}{sit} \times 100$$

$$AP = \frac{126{,}30}{196} \times 100 = 64{,}44\%$$

Tabel 7. Penentuan Kategori Minat Belajar

Interval (%)	Kategori
0≤ X≤20	Sangat Rendah
21< X >40	Rendah
41< X >60	Cukup
61< X >80	Tinggi
81< X >100	Sangat Tinggi

Peneliti juga menganalisis minat belajar ditinjau dari setiap indikatornya yaitu sebagai berikut:

Tebel 8. Ketercapaian Indikator Minat Belajar

No	Indikator	Skor ideal	Skor rata-rata $(\underline{x})$	rata-rata (%)	ideal (%)
1	Perasaan senang siswa terhadap pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19	20	12,77	13,88%	21,74%
2	Ketertarikan siswa dalam belajar matematika	28	18,26	19,85%	30,44%
3	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika	24	15,55	16,9%	26,08%
4	Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika dimasa pandemi	8	4,77	5,19%	8,7%

	covid-19				
5	Tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar	12	7,91	8,6%	13,04%
	Total		**59,26**	**64,42 %**	**100%**

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan *Microsoft Excel* 2007

Berdasarkan perhitungan persentase pada tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di SMPN 46 Konawe Selatan termasuk kategori tinggi.

3. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Matematika Siswa

Adapun penentuan kecenderungan variabel Hasil Belajar matematika siswa digolongkan menggunakan acuan KKM (Kriteria Ketentuan Minimum) yang digunakan sebagai standar pencapaian kompetensi di SMPN 46 Konawe Selatan dengan nilai KKM sebesar 60. Berikut adalah data Hasil Belajar matematika siswa yang digolongkan sesuai kriteria batas kompetensi dengan menggunakan nilai KKM di SMPN 46 Konawe Selatan, kemudian disajikan dalam tabel kecenderungan kategori hasil belajar siswa yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Kecenderungan Hasil Belajar Matematika Siswa

No	Interval Nilai	F	(%)	Ket
1	Y < 60	14	28,57%	Tidak Tuntas
2	Y ≥ 60	35	71,42%	Tuntas

Berdasarkan tabel 9 dapat dinyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa ditinjau dari nilai ulangan menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswa dengan persentase 28,57% berada pada kategori tidak tuntas, serta sebanyak 35 siswa dengan persentase 71,42% berada dalam kategori tuntas. Berdasarkan nilai rata-rata pemahaman matematika siswa yaitu sebesar 64,60 lebih besar dari nilai KKM yaitu 60 jadi peneliti dapat simpulkan bahwa pemahaman matematika siswa masuk dalam kategori sedang.

4. Pengujian Hipotesis (Regresi Linear Berganda)

Dengan pengambilan keputusan hipotesis menggunakan uji-F dengan kriteria pengujian: terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikansi < *alpha* 0,05 maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependent.

Tabel 10. Uji Secara Simultan

Model	Df	SS	MS	F	Sig	R Square
Reg	2	675,177	337,589	3,345	0,044[a]	0,127
Res	46	4642,211	100,918			
Tot	48	5317,388				

Dari hasil tabel 10. dapat terlihat bahwa nilai signifikan 0,044 < 0,05 dengan nilai F_{hitung} 3,345 > dari F_{tabel} 3,2. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga X_1 dan X_2 berpengaruh terhadaap Y dan dapat di simpulkan bahwa minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

PEMBAHASAN

Pada variabel pembelajaran dalam jaringan pengumpulan data menggunakan angket pernyataan sebanyak 27 butir dan responden sebanyak 49 siswa. Dari butir pernyataan tersebut diperoleh skor total 3567 dengan rata-rata 72,79. Dari persentase kategori dapat dilihat pada tabel 1 pembelajaran dalam jaringan siswa berada pada interval 61-80 dengan persentase 67,40% dengan kategori tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Syam & Rizalia, 2021) yang mengatakan bahwa pembelajaran yang berbasis tekhnologi lebih memudahkan siswa dalam mencari informasi-informasi yang terkait dengan pembelajaran yang sedang diajarkan. Dalam pembelajaran dalam jaringan, siswa akan lebih leluasa mengakses internet untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta membandingkan antar jawaban yang satu dengan yang lainnya sehingga akan lebih memperdalam pemahaman siswa terkait materi pembelajaran.

Pada variabel minat belajar pada kelas VII dan VIII di SMPN 46 Konawe Selatan pengumpulan data menggunakan angket pernyataan sebanyak 23 butir pernyataan dan responden sebanyak 49 siswa. Dari butir pernyataan tersebut diperoleh skor total 2950 dengan rata-rata 59,28. Dari persentase kategori dapat dilihat pada tabel 2 minat belajar berada pada interval 61-80 dengan persentase 64,44% dengan kategori tinggi. Minat dan semangat belajar mempunyai hubungan yang sangat penting pada kegiatan pembelajaran, ini menunjukkan bahwa baik guru dan siswa harus menunjukkan semangat yang tinggi pada setiap kegiatan pembelajaran, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar.

Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan jadwal pembelajaran yang sudah tersedia dan ketika pembelajaran dimulai maupun selesai pembelajaran siswa boleh bertanya kepada guru baik melalui chat grup *Whatsapp* maupun chat secara pribadi. Pembelajaran masa pandemi *Covid-19* perlu perencanaan media pembelajaran yang baik agar dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu pemilihan *WhatsApp* sebagai salah satu media proses pembelajaran dalam jaringan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa untuk mempermudah melakukan proses pembelajaran pada saat pandemi *Covid-19* seperti saat ini. Hal ini serupa dengan pendapat (Ramdhani & Nandiyanto, 2021) dan (Pustikayasa, 2019) yang menyatakan bahwa *WhatsApp* sangat layak dimanfaatkan sebagai salah satu media dalam proses belajar mengajar, karena dapat mempermudah pembelajaran, dapat meningkatkan keingintahuan dan sebagai sumber belajar mandiri. Menurut (Susilawati & Supriyatno, 2010) menyatakan bahwa media online seperti *WhatsApp* Group dapat menarik minat dan motivasi peserta didik belajar berdiskusi dengan temannya maupun guru seputar pelajaran yang dipelajari.

Hasil Belajar matematika siswa diukur dengan menggunakan nilai ulangan pada kelas yang telah dijadikan sampel yakni kelas VII dan

kelas VIII di SMPN 46 Konawe Selatan. Dari nilai ulangan tersebut diperoleh skor total 3165,5 dengan rata-rata 64,60. Berdasarkan tabel 3 dapat dinyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa ditinjau dari nilai ulangan berada pada kategori tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa atau dengan persentase 65,3%.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dan diperoleh signifikansi 0,044 < 0,05 dengan nilai F_{hitung} 3,345 > dari F_{tabel} 3,2. Berarti pada analisis pengaruh pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa secara simultan, diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika matematika siswa. Sehingga akan kita uji variabel secara parsial untuk mengetahui apakah variabel X_1 berpengaruh pada variabel Y dan X_2 berpengaruh pada variabel Y, Dan didapat nilai R square sebesar 0,127 yang berarti pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 12,7% sedangkan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang di teliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pada pembelajaran dalam jaringan didapat persentase sebesar 67,40% termasuk dalam kategori tinggi, minat belajar didapat persentase 64,44% termasuk dalam kategori tinggi. Serta hasil belajar matematika siswa didapat persentase tertinggi 65,3% dengan kategori tinggi.
2. Pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini dilihat dari F_{hitung} 3,345 > dari F_{tabel} 3,2 dengan nilai signifikan 0,044 < 0,05. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y. Adapun besarnya pengaruh pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar terhadap hasil; belajar matematika adalah sebesar 0,127 yang berarti pembelajaran dalam jaringan dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 12,7% sedangkan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang di teliti.
3. Pembelajaran dalam jaringan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) adalah sebesar 0,027 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,286 > t_{tabel} 1,67 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun besarnya pengaruh pembelajaran dalam jaringan terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 0,0958 yang berarti pembelajaran dalam jaringan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 9,58% sedangkan sisanya 90,42% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang di teliti.
4. Minat belajar siswa (X_2) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) dengan signifikansi sebesar 0,219 > 0,05

dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,246 < t_{tabel} 1,67 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi belajar siswa dan inspirasi bagi guru matematika untuk dapat mengembangkan kemampuan diri dibidang teknologi sehingga dapat meningkatkan minat belaja siswa dibidang matematika

REFERENSI

Ahmed, R. (2018). Effects of online education on encoding and decoding process of students and teachers. *MCCSIS 2018 - Multi Conference on Computer Science and Information Systems; Proceedings of the International Conferences on e-Learning 2018*, *2018-July*, 42–48.

Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, *8*(1), 179.

Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, *1*(2), 151.

Pustikayasa, I. M. (2019). Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, *10*(2), 53–62.

Ramdhani, T., & Nandiyanto, A. B. D. (2021). The Use of Whatsapp Social Media as Reinforcement Online Learning during the COVID-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Multidiciplinary Research*, *1*(1), 107–112.

Susilawati, S., & Supriyatno, T. (2010). Online Learning Through WhatsApp Group in Improving Learning Motivation in the Era and Post Pandemic COVID -19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *5*(6), 852–859.

Syam, A. N., & Rizalia, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp Grup Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Iain Kendari Ditinjau Dari Kesadaran Metakognitif. *Biopedagogia*, *3*(1), 16–25.

Zhou, G., Chen, S., & Chen, Z. (2020). *Back to the spring of 2020: facts and hope of COVID-19 outbreak*. *14*(2), 113–116.